

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi adalah perpindahan dari satu tempat ke tempat yang lain menggunakan sarana yaitu kendaraan. Seiring berkembangnya zaman atau dari tahun ketahun jumlah transportasi semakin meningkat yang berakibat kepada kepadatan arus lalu lintas, ini terlihat adanya kemacetan pada ruas jalan tertentu khususnya pada jam sibuk yaitu pagi dan sore hari.

Salah satu kota yang tidak luput dari kemacetan adalah Kota Palembang, dimana kota Palembang merupakan ibu kota Provinsi Sumatera Selatan sekaligus kota terbesar nomor dua (2) dipulau Sumatera. Berbagai upaya telah dilakukan oleh Kota Palembang untuk mengurangi kemacetan, salah satunya adalah dengan mengurangi jumlah transportasi kendaraan di jalan dengan mengalihkannya ke transportasi massal, seperti : transmisi dan *Light Rail Transit (LRT)*.

LRT merupakan transportasi massal yang memiliki jalur khusus dan tidak mempengaruhi arus lalu lintas. Di kota Palembang, LRT diresmikan pada tanggal 15 Juli 2018 dan mulai beroperasi tanggal 01 Agustus 2018 yang dikelola oleh PT kereta api Indonesia (KAI) divisi regional III Lintas pelayanan LRT dimulai dari stasiun Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II hingga Jakabaring *Sport city*. dimana stasiun LRT ini berjumlah 13, yaitu : Stasiun Bandara SMB II, Talang Buruk, RSUD, Simpang Polda, Demang Lebar Daun, Palembang *Icon*, Dishub, Pasar Cinde, Ampera, Poltabes, Jakabaring dan OPI Mall serta Depo LRT yang berjumlah 13 stasiun. Tarif angkut penumpang LRT sebesar Rp. 5.000,- per penumpang dari stasiun mana saja, kecuali dari Stasiun Bandara SMB II tarif sebesar Rp. 10.000,- per penumpang.

Sejak diluncurkan pada tahun 2018, perkembangan LRT Sumatera Selatan luar biasa. Tahun 2019 penumpangnya mencapai 2,6 juta orang. Sempat menurun pada Tahun 2020 dan 2021 yang diakibatkan oleh pandemic Covid-

19 yang hanya berjumlah 1,5 juta penumpang. Kemudian, pada tahun 2022 (*pasca pandemic*) melonjak menjadi 3 juta lebih. Tahun 2023 ini pihak KAI divisi regional III meargetkan peningkatan jumlah penumpang kisaran 3-4 juta orang per tahun. (*Sumber: KAI, divisi regional III, kota Palembang*). Seiring dengan kondisi Kota Palembang yang mengalami peningkatan kemacetan arus lalu lintas pada tiap ruas jalan khususnya jalan dalam kota, mengakibatkan minat penumpang LRT menjadi meningkat pada tempat-tempat tertentu.

Hasil survey awal yang dilakukan pada tanggal 03 Juli 2023-9 Juli 2023 hari teramai yang didapat padahari Senin, Rabu, Kamis dan Minggu, dengan jumlah penumpang meningkat pada kisaran pukul 07.30-09.40 WIB di pagi hari secara bolak balik, pukul 13.20-15:30 WIB di siang hari secara bolak balik dan pukul 16.00-19.00 WIB di sore hari secara bolak balik. Koridor teramai dari survey awal yang dilakukan adalah staisun Asrama Haji, stasiun Bumi Sriwijaya, stasiun Demang Lebar Daun, stasiun Ampera dan stasiun Opi mall. Dengan rata-rata jumlah penumpang pada satu (1) kali rute perjalanan bolak-balik yaitu kisaran 350-450 penumpang pada hari tersibuk dan jam tersibuk. Adapun rata-rata jumlah penumpang teramai pada survey awal dapat dilihat pada lampiran D.

Stasiun Demang termasuk salah satu stasiun yang memiliki jumlah penumpang terbanyak, menghubungkan penumpang yang berasal dari sekitaran jalan Demang Lebar Daun, area Pakjo, Kenten, Basuki Rahmat, dll. Sebagai salah satu koridor yang ramai penumpang, tentunya membutuhkan fasilitas dan pelayanan yang memadai. Saat ini sistem pelayanan LRT dilengkapi oleh beberapa fasilitas penunjang seperti : tempat penjualan tiket atau loket, *Automatic fare collection system*, *customer service*, *ticket vending machine*, toilet umum yang nyaman dan bersih, ruang P3K, *public announcement*, area retail dan komersial, *Lift*, *escalator*, dan Mushola yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan kepuasan penumpang dalam menggunakan transportasi ini.

Sarana dan prasarana yang secara nyata tidak hanya dapat langsung melayani masyarakat saja, akan tetapi berkaitan dengan kualitas dari sarana dan prasarana tersebut. Kualitas tersebut yaitu waktu perjalanan dan kenyamanan yang dirasakan penumpang, efisien dan efektif dalam melakukan pergerakan. Oleh

karena itu, untuk memenuhi kebutuhan dan tujuan transportasi dibutuhkan sarana dan prasarana yang baik dan berkualitas agar kinerja operasional dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu perlu adanya suatu kajian mengenai Kinerja Operasional dan kepuasan pengguna transportasi massal LRT.

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana kinerja operasional *Light Rail Transit* (LRT) terhadap kebutuhan penumpang di Kota Palembang ?
2. Bagaimana tingkat kepuasan penumpang terhadap kinerja operasional *Light Rail Transit* (LRT) ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari Laporan Akhir ini sebagai berikut :

1. Menganalisis kinerja operasional *Light Rail Transit* (LRT) Demang Lebar Daun yang berpedoman pada SK Dirjen Perhubungan Darat No. 687 Tahun 2002 dalam mengkaji waktu tempuh, waktu tunggu penumpang, waktu antara (*Headway*), dan *load factor*
2. Mengetahui tingkat kepuasan penumpang terhadap kinerja operasional *Light Rail Transit* (LRT) Koridor Demang Lebar Daun ?

Adapun Manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai kinerja operasional LRT dengan berbagai macam komponen yang berpengaruh terhadap kinerja operasional LRT Koridor Demang Lebar Daun
2. Mendapatkan hasil analisa mengenai kepuasan penumpang terhadap kinerja operasional *Light Rail Transit* (LRT) Koridor Demang Lebar Daun

1.4 Ruang lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup dari penelitian ini adalah:

1. Objek yang ditinjau adalah kinerja operasional *Light Rail Transit* (LRT) yang berpedoman pada SK Dirjen Perhubungan Darat No. 687 Tahun 2002 dalam mengkaji waktu tempuh, waktu tunggu penumpang, waktu antara (*Headway*), dan *load factor*.

2. Tingkat kepuasan penumpang pada Stasiun Demang Lebar Daun berdasarkan PM 63 Tahun 2019 Passal 5 kepuasan penumpang ditinjau dari keselamatan, keamanan, keandalan, kenyamanan, kemudahan dalam memperoleh informasi, dan kesetaraan.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan pada usulan penelitian skripsi ini sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini menguraikan secara singkat mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini menjelaskan mengenai teori yang diambil dari kajian literatur dan penelitian terdahulu yang menjadi acuan untuk melaksanakan penelitian ini.

BAB III Metodologi Penelitian

Pada bab ini menjelaskan tentang metode dasar penelitian, lokasi dan objek penelitian, waktu penelitian dan diagram alir penelitian.

BAB IV Hasil dan Analisa Data

Pada bab ini menguraikan analisa yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan apakah sesuai dengan syarat dan ketentuan.

BAB V Penutup

Pada bab ini berisikan mengenai kesimpulan dan saran yang sesuai dengan hasil analisa dan pembahasan yang dilakukan serta saran yang berisikan harapan penulis terhadap judul kepada pembaca laporan.